ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat P-ISSN: 3046-8981
Vol. X, No. X Bulan 202X, hal. XX-XX E-ISSN: 3046-9007
DOI: https://doi.org/10.71153/zona.....

Tuliskan Judul Bahasa Indonesia Dengan Ketentuan Propercase, Bold, Font (Times New Roman), 14PT

Nama Penulis Pertama[1], Nama Penulis Pertama[2,] Dst
[1]Nama Instansi, Provinsi, Negara
[2]Nama Instansi, , Provinsi, Negara
[3]Dst.....
(Disarankan penulis lebih dari satu maksimal 10 (sepuluh) orang penulis, berbeda instansi diusahakan, dan menggandeng penulis luar negri lebih diutamakan)
Email Koresponden:
(ditulis cukup satu Email dan di meta data OJS wajib di tulis semua Emailnya)
No WhatsApp (WA):

Abstrak

Abstrak Bahasa Indonesia ditulis menggunakan font Bookman Old Style 11, tidak miring, 1 spasi. Abstrak berisi antara 100-150 kata yang menjabarkan tentang keseluruhan isi artikel secara ringkas dan jelas (tujuan penelitian, metodologi, dan hasil).

Kata kunci: kata kunci (maksimal 5 kata kunci).

Pendahuluan

Pendahuluan diketik menggunakan font Bookman Old Style 12 dan spasi 1,5 memuat latar belakang dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Akan sangat baik jika dalam pemaparan dijelaskan masalah dan problem sosial yang hendak dientaskan.

Metode Pengabdian

Metode (Non-Riset) menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau persoalan masyarakat. Metode yang digunakan boleh satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.

1. Pendidikan Masyarakat: digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam in-house training; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya.

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Published by Fanshur Institute: Research and Knowledge Sharing in Aceh

2. Konsultasi: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi
3. Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen
4. Pelatihan: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat
5. Mediasi: digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana pengabdian masyakat memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat Simulasi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata
6. Substitusi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama (Ipteks berupa TTG) Advokasi : digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan.

Metode (Berbasis Riset) yang digunakan untuk memecahkan (mereduksi) masalah dan juga metode untuk menganalisis bagaimana efektifitas atau keberhasilan program. Langkah-langkah dari metode yang digunakan juga dapat dijelaskan dalam bentuk bagan atau diagram alur. Metode yang digunakan sebaiknya menggunakan landasan teori yang kuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan aspek keilmiahannya. Metode yang digunakan misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode/ pendekatan yang lainnya. Bagian metode ini juga menjelaskan subjek yang menjadi sasaran program

pengabdian, bagaimana cara mendapatkan data, jenis data yang telah diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian (Jika ada)

Pada bagian ini ditulis langkah-langkah manajerial dalam pelaksanaan kegiatan serta antisipasi terhadap kemungkinan kendala di lapangan.

B. Pelaksanaan

Disini dideskripsikan proses pelaksanaan kegiatan, tahapan-tahapannya dan pihak-pihak yang dilibatkan. Disini juga dideskripsikan secara gamblang 5W 1H (What, Who, When, Why, Where, dan How) dari kegiatan tersebut.



(Wajib Melampirkan beberapa bukti foto kegiatan)

C. Evaluasi

Bagian ini boleh dibuat atau diabaikan.

Kesimpulan

Pada bagian ini dideskripsikan kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya, respon masyarakat atau pihak yang dilibatkan, output dan out come (termasuk produk, benda atau situasi yang menggambarkan hasil dari kegiatan) serta jika memungkinkan, pengukuran kualitatif dan/ atau kuantitatif dari capaian kegiatan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat baik unsur pimpinan, masyarakat, lembaga, sponsor dan lain sebagainya jika ada ada bisa dibuat rekomendasi lanjutan kepada tim pengabdian masyarakat selanjutnya

Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dengan **Wajib** menggunakan aplikasi referensi seperti Mendeley dengan format **American Pchyilogical Asociation (APA)** yang dikategorisasi berdasarkan jenis sumber berupa buku, artikel jurnal, karangan esai dalam buku kumpulan tulisan, dan internet. Sumber disusun berdasarkan abjad dalam setiap kategorinya. **Penulis Wajib mensitasi beberapa tulisan di ZONA: Jurnal Pengabdian Masysarakat**

Efendi, Sumardi., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., ... & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka. **(Cara penulisan jika sumber dari Buku)**

Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, *3*(1), 19–27. https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599 **(Cara penulisan jika sumber dari Jurnal wajib mempunyai DOI)**

Dosen dan Mahasiswa STAIN Meulaboh Ikut Pengabdian Pedesaan. (Berita Online). Link

https://aceh.tribunnews.com/2022/11/05/dosen-dan-mahasiswa-stain-meulaboh-ikut-pengabdian-pedesaan. (diakses pada tanggal 06 November 2022) **(Cara penulisan jika sumber dari Internet)**

Jumlah Kata dan Aturan Referansi

Jumlah kata dalam jurnal minimal 3.000 kata dan maximal 4.000 kata

Jumlah Referensi minimal 20 buah (60% persen Jurnal dan 40% persen buku) dan untuk referensi lain (selain jurnal dan buku) diperbolehkan tanpa ada batas jumlah.